BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan sebagaai metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[1]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan,

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.7

meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[2] Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas (X_1) motivasi kerja, (X_2) kompensasi terhadap variabel terikat (Y) kinerja karyawan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.[3] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada KUD Tani Wilis Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 133 karyawan.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan, dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan

[2] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal.7

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.80

sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *nonprobability sampling* adalah *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[4] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel pada karyawan KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[5] Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiran tingkat kesalahan[6]

Dalam penelitian ini, digunakan prosentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel,sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui sebagai berikut :

[4] *Ibid,* hal. 81-85
[5] *Ibid,* hal. 81
[6] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.34

$$n = \frac{133}{1+133(10\%)^2}$$

$$= \frac{133}{1+133(0,1)^2}$$

$$= \frac{133}{2,33}$$

= 57,08 dibulatkan menjadi 57

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 133 karyawan, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 57 orang karyawan.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, yakni data yang diperoleh langsung dari Karyawan KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, dengan cara menyebar angket.

a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder, adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.[7]

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.[8] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel *dependen* (terikat).[9] Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *independen* adalah motivasi kerja (X_1) dan kompensasi (X_2).

b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* adalah variabel variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[10] Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* adalah kinerja karyawan (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena

[7] *Ibid,* hal. 16
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.38
[9] *Ibid*, hal. 39
[10] *Ibid*, hal. 39

tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.[11]

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.[12]

Skala Likert yang digunakan dalam pengukuran yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Netral (N) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah

[11] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.25
[12] *Ibid*, hal. 25

dirumuskan.[13] Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.[14] Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan kepada karyawan KUD Tani Wilis Sendang Kabupaten tulungagung yaitu mengenai motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.[15] Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

[13] *Ibid*, hal. 17
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.142
[15] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.46

Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut ditentukan indikator yang akan diukur. Untuk memudahkan peneliti dalam proses pembentukan kuisioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan indikator-indikator instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Kerja (X_1)[16]	1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial atau Rasa Memiliki 4. Kebutuhan Harga Diri 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri	Likert
2.	Kompensasi (X_2)[17]	1. Gaji 2. Upah 3. Upah Fasilitas Kantor 4. Tunjangan Insentif	Likert
3.	Kinerja Karyawan (Y)[18]	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab	Likert

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.[19] Uji validitas digunakan

[16] Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya*....., hal. 101
[17] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya*....., hal. 86
[18] Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya*....., hal. 75
[19] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal.46

untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.[20]

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Menurut Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas, maka ukuran kemantapan *Alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel.
2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel.
3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel.
4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel.
5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.[21]

[20] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 192

[21] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov.[22] Untuk pengambilan keputusan dilakukan dengan pedoman sebagai berikut:

1) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data adalah tidak normal.
2) Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, distribusi data adalah normal.[23]

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance*

[22] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*....., hal. 52
[23] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan*....., hal. 83

Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.[24]

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskidastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskidastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskidastisitas jika:

1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.[25]

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidak terjadi

[24] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*....., hal. 185
[25] *Ibid*, hal. 186-187

korelasi dapat diuji dengan *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Terjadi autokorelasi positif jika DW dibawah -2 (DW<-2).
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau -2 ≤ DW ≤ +2.
3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau DW > -2.[26]

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji regresi linier berganda bersamaan dilakukan pengujian asumsi klasik, karena variabel independennya lebih dari satu maka perlu diuji keindependenan hasil uji regresi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.[27] Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ... + e$$

Dimana:

Y	: Kinerja Karyawan	b_1	: Koefisien variabel X_1
a	: Konstanta	b_2	: Koefisien variabel X_2
X_1	: Motivasi Kerja	e	: Error
X_2	: Kompensasi		

[26] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), Hal. 211
[27] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*....., hal. 149

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis adalah sebagai berikut:

a. Uji t (Persial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel motivasi kerja dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai sig α < (5%) maka Ho ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig α > (5%) maka Ho diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.[28]

b. Uji f (Simultan)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel variabel motivasi kerja dan kompensasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kinerja karyawan KUD Tani Wilis Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

1) Bila sig. < α (5%) maka H0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
2) Bila sig. > α (5%) maka H0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

[28] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan*....., hal. 74

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.[29]

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah analisis utuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai kuadrat dari koefisien korelasi dikali 100%. Nilai R Square berkisar antara 0 – 1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[30]

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

[29] *Ibid*, hal. 72
[30] *Ibid*, hal. 71